



SATU BULAN PROGRAM PKG

Kendala Akses Aplikasi Sehat

WONOSARI (KR) - Pelaksanaan program Pemeriksaan Kesehatan Gratis (PKG) di Kabupaten Gunungkidul sudah berjalan kurang lebih selama satu bulan sejak diluncurkan pada 10 Februari 2025 lalu. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, masih terdapat sejumlah kendala yang perlu diatasi dan Salah satunya masalah pada aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) yang sulit diakses mengingat aplikasi ini digunakan secara nasional.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul, Ismono, menyampaikan bahwa laporan yang diterima dari 30 Puskesmas yang menjalankan program ini mengungkapkan beberapa tantangan yang menghambat kelancaran pelaksanaan PKG. Salah satunya adalah masalah pada aplikasi Sehat Indonesiaku (ASIK) yang sulit diakses, mengingat aplikasi ini digunakan se-

cara nasional.

Selain masalah akses ke aplikasi, kurangnya ruang untuk klinik PKG juga rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendaftar melalui aplikasi Satu Sehat Mobile (SSM). Meskipun pihaknya tetap berusaha untuk memperbaiki dan mengevaluasi pelaksanaan program ini ke depannya agar berbagai kendala dapat diatasi.

Ditambahkan bahwa

hingga saat ini belum masih adanya keterbatasan sumber daya manusia (SDM), Selain itu juga adanya beberapa warga juga belum sepenuhnya menyadari pentingnya cek kesehatan rutin, meskipun program ini bertujuan untuk membantu mereka memantau kondisi kesehatan secara gratis.

Namun demikian, animo masyarakat terhadap program ini menunjukkan tren positif. "Sejak awal Februari hingga Maret 2025 terdapat 812 orang telah mendaftarkan diri untuk mengikuti PKG, dan 726 orang di antaranya sudah hadir, yang menunjukkan angka partisipasi sebesar 89,41 persen," ujarnya.

Beberapa masalah lainnya yang masih menjadi perhatian adalah belum

optimalnya sosialisasi program kepada masyarakat dan terbatasnya kemampuan Puskesmas dalam menyediakan ruang dan tenaga medis. Di sisi lain, Puskesmas juga harus melayani pasien rawat jalan yang jumlahnya rata-rata mencapai 100 orang per hari. Meskipun demikian pihaknya optimistis program PKG ini dapat memberikan manfaat besar bagi kesehatan masyarakat Gunungkidul, terutama dalam upaya deteksi dini masalah kesehatan yang mungkin belum disadari oleh masyarakat.

"Kami akan terus melakukan evaluasi dan perbaikan, serta memperkuat sosialisasi agar kedepan program ini dapat berjalan dengan lebih efektif," ujarnya. **(Bmp)**